

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat persaingan dunia usaha di Indonesia sangat ketat karena beberapa perusahaan senantiasa berusaha untuk dapat meningkatkan pangsa pasar dan meraih pelanggan baru. Untuk memperlancar serta bertahan, suatu badan usaha harus mempunyai kualitas kerja yang baik dan terstruktur. Sistem informasi sangat penting bagi setiap badan usaha, sebab dengan adanya sistem informasi akan lebih mengarahkan dan memperlancar kegiatan manusia sehari-hari. Dalam sebuah perusahaan, peranan sistem informasi dalam penjualan, pembelian, dan persediaan barang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Dampak positif atas adanya suatu sistem informasi barang yang terkendali dengan baik adalah pihak perusahaan dapat mengetahui dengan tepat tentang kuantitas barang, kualifikasi barang yang masih tersedia, dan keadaan barang sesuai dengan catatan yang ada [1].

CV. Mitra Niaga Cipta adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan buku - buku sekolah untuk jenjang SD, SMP dan SMA. Dikarenakan banyaknya transaksi penjualan yang dilakukan dalam sehari di CV. Mitra Niaga Cipta, menyebabkan karyawan kesulitan dalam mencatat transaksi penjualan yang dilakukan setiap harinya dengan cepat, serta membutuhkan waktu untuk mengetahui total penjualan perhari. Sehingga karyawan setiap hari nya harus merekap semua nota-nota penjualan sebelumnya supaya mendapatkan informasi penjualan tersebut. Penggunaan komputer yang masih minim karena masih menggunakan sistem manual membuat risiko salah catat dan kesulitan rekap menjadi sangat besar. Dengan adanya hal seperti itu, maka informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat.

Bagian pembelian pihak perusahaan sering mengalami kendala mengenai catatan tentang tagihan hutang. Pencatatan data atas pembelian dan pembayaran hutang yang dilakukan kurang lengkap, karena tidak adanya keterangan pencatatan hutang yang telah jatuh tempo terhadap pemasok maupun belum ada sistem untuk membantu pihak perusahaan dalam mengingatkan, sehingga dalam pengelolaan pengecekan transaksi pembelian CV. Mitra Niaga Cipta masih kurang baik.

Pada bagian persediaan pihak perusahaan juga sering mendapat kendala, yaitu kesulitan mengecek stok barang yang hanya dilakukan ketika pelanggan membeli atau memesan barang, sehingga sering terjadi keterlambatan informasi ketika pelanggan memesan atau membeli ternyata stok barang sudah habis. Selain itu, belum adanya data jumlah persediaan barang secara *real time* dari hasil transaksi pembelian dan penjualan yang menyebabkan adanya kesalahan dalam perhitungan jumlah barang masuk dan barang keluar, yang menimbulkan kerugian kecil dalam pembayaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mempunyai gagasan untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam Tugas Akhir dengan berjudul "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Buku pada CV. Mitra Niaga Cipta**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan, yaitu:

1. Banyaknya transaksi penjualan perhari dan kurangnya penggunaan sistem menyebabkan adanya resiko salah catat dan kesulitan dalam rekap laporan
2. Sering terjadi kesalahan dalam pencatatan hutang dan belum ada pembatasan waktu jatuh tempo hutang berakhir sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan
3. Belum adanya data jumlah persediaan barang secara *real time* dari hasil transaksi pembelian dan penjualan.

1.3 Ruang Lingkup

Agar perancangan ini dapat menghasilkan informasi yang terarah dan sejalan dengan rumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu pada pemberian informasi sebagai berikut:

- a. Penjualan dan pembelian dilakukan secara tunai dan non tunai.
- b. Fitur *input* meliputi data buku, data pemasok, data pelanggan, data pesanan pembelian, data pesanan penjualan, data retur penjualan, data pembayaran piutang, data penyesuaian persediaan, data penerimaan buku, faktur pembelian, nota penjualan, data retur pembelian dan data pembayaran hutang.

- c. Fitur *process* meliputi pengelolaan proses penjualan, pengelolaan proses pembelian dan pengelolaan persediaan.
- d. Fitur *output* meliputi laporan pemasok, laporan pelanggan, laporan pesanan pembelian, laporan buku, laporan pesanan penjualan, laporan piutang, faktur penjualan, laporan retur penjualan, laporan hutang, laporan retur pembelian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari rancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan analisis dan perancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis pada CV. Mitra Niaga Cipta.

Manfaat dari hasil rancangan sistem ini menghasilkan *blueprint* sehingga memberi kemudahan mengembangkan sistem operasional perusahaan dalam kegiatan:

1. Mempermudah perusahaan mengecek berapa transaksi penjualan yang dilakukan setiap harinya.
2. Mempermudah mengetahui tentang hutang yang akan jatuh tempo.
3. Mempermudah mengetahui stok barang di gudang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara

Mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pemilik dan karyawan yang bekerja secara langsung terhadap CV. Mitra Niaga Cipta.

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada proses transaksi yang dilakukan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang akurat dan benar

c. Studi Literatur

Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi.

1.5.2 Metodologi Perancangan Sistem

Metodologi yang di gunakan untuk perancangan sistem adalah metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada perusahaan menggunakan *fishbone* agar peluang yang didapat lebih besar dalam peningkatan penggunaan sistem informasi yang bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas dan menghasilkan rancangan desain yang sesuai kebutuhan untuk dapat dikembangkan secara komputerisasi.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, penulis memasukkan apa saja yang menjadi syarat-syarat informasi kepada pengguna sistem. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menggambarkan struktur organisasi CV. Mitra Niaga Cipta.
- b. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran yang akan digunakan pada sistem perusahaan.
- c. Analisis prosedur dan sistem berjalan dengan DFD.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Setelah mengidentifikasi syarat-syarat informasi, pada tahap ini penulis akan mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan sistem usulan dengan *Data Flow Diagram (DFD)*
- b. Membuat kamus data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Pada tahap ini, penulis mulai merancang sistem yang sudah ditentukan. Adapun rancangan yang dibuat sebagai berikut:

- a. Merancang *user interface* yang digunakan sebagai masukan (*input*) menggunakan *Visual Studio 2017*.
- b. Merancang tampilan laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) menggunakan *Crystal report*.
- c. Membuat *normalisasi*.
- d. Merancang pembuatan *database*.

